



EFEKTIVITAS PEMBERIAN *HYDROGEL CENTELLA ASIATICA* (DAUN PEGAGAN) PADA PASIEN DENGAN LUKA BAKAR GRADE II

Sa'diatul Fitri

*Politenik Yakpermas Banyumas, Program Studi DIII Keperawatan
Fitripg66@gmail.com*

Eko Julianto

*Politenik Yakpermas Banyumas, Program Studi DIII Keperawatan
Yuliant_eko10@yahoo.co.id*

Fida Dyah Puspasari

*Politenik Yakpermas Banyumas, Program Studi DIII Keperawatan
fidaanizar@gmail.com*

ABSTRAK

Latar Belakang : luka bakar adalah luka yang terjadi akibat kontak dengan sumber listrik, bahan kimia, api, air panas atau radiasi yang menyebabkan kerusakan atau kerugian. Jenis kelamin perempuan memiliki insiden luka bakar tertinggi, terhitung 27% dari seluruh kematian diseluruh dunia dan hampir 70% dari kematian tersebut. Dibandingkan dengan pengobatan dengan bahan lainnya, pengobatan menggunakan tumbuhan atau herbal lebih banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. formulasi sediaan gel daun pegagan mengandung banyak manfaat yang dapat mempercepat waktu penyembuhan luka bakar derajat II. **Tujuan :** menggambarkan pemberian *Hydrogel Centella Asiatica* (daun pegagan) dalam meningkatkan kesembuhan pada pasien luka bakar grade II. **Metode :** metode pengumpulan data menggunakan analisa deskriptif dengan pendekatan studi kasus. **Hasil :** Setelah diberikan implementasi perawatan luka dengan *hydrogel centella asiatica* (daun pegagan), hasilnya efektif untuk perawatan luka pada pasien dengan luka bakar grade II. Hal ini dibuktikan dengan telah terjadi perubahan ukuran luka dari 7 cm x 2 cm tergolong kedalam skor 2 p x 1 4<16 cm menjadi 2 cm x 2 cm tergolong kedalam skor p x 1 <4 cm. **Kesimpulan :** berdasarkan hasil studi kasus *Hydrogel Centella Asiatica* (daun pegagan) efektif untuk penyembuhan luka bakar grade II.

Kata Kunci: *Hydrogel, Centella Asiatica (Daun Pegagan), Luka Bakar Grade II*

ABSTRACT

Background : burns are injuries that occur as a result of contact with electrical sources, chemicals, fire, hot water or radiation which cause damage or loss. Female gender have the highest incidence of bruns, accounting for 27% of all deaths worldwide and nearly 70% of these deaths. Compared to treatment with other ingredients, treatment using plants or herbs is more widely used by the public. The formulation of gotu kola leaf gel contains many benefits that can speed up the healing time of second degree burns. **Objective :** to describe the administration of hydrogel centella asiatica (gotu kola leaves) in improving healing in patients with grade II burns. **Metode :** data collection method using descriptive analysis with approach case studies. **Results :** after the implementation of wound care with Hydrogel Centella Asiatica (gotu kola leaves), the results were effective for wound care in patients with grade II burns. This is evidenced by the change in wound size from 7 cm x 2 cm belonging to a score of 2 p x 1 4<16 cm to 2 cm x 2 cm belonging to a score of p x 1 <4 cm. **Conclusion :** based on the results case studies of Hydrogel Centella Asiatica (gotu kola leaves) it is effective for healing grade II burns.

Keywords : *Hydrogel, Centella Asiatica (gotu kola leaves), grade II burns*

Sa'diatul Fitri dkk : Efektivitas Pemberian *Hydrogel Centella Asiatica* (Daun Pegagan) Pada Pasien Dengan Luka Bakar Grade II

PENDAHULUAN

Ada beberapa faktor yang sering dialami dalam suatu pekerjaan salah satunya luka bakar, namun diluar pekerjaan yang terjadi kepada ibu rumah tangga, anak-anak yang perlu untuk diperhatikan (Nugroho, 2012). Menurut Darmawan (2015), kontak dengan sumber listrik, bahan kimia, api, air panas, atau radiasi menyebabkan kerusakan atau kerugian disebut dengan pengertian luka bakar. Menurut data WHO, wanita di Asia Tenggara memiliki insiden luka bakar tertinggi, terhitung 27% dari seluruh kematian diseluruh dunia dan hampir 70% dari kematian tersebut (WHO, 2019). Luka bakar menduduki peringkat keenam diantara luka yang tidak disengaja di Indonesia pada tahun 2018, dengan prevelensi 0,6% di Jawa Tengah, menurut kementerian kesehatan. Menurut Herlina dkk (2018), laki-laki menyumbang 1,04% luka bakar, sedangkan perempuan hanya 1,2%. Menurut Sentrat (2015), salah satu dari sekian banyak tujuan perawatan luka bakar untuk mempercepat penyembuhan luka, melindungi jaringan dan epitel yang baru terbentuk dari infeksi, dan mencegah bakteri masuk ke dalam jaringan sesedikit mungkin (Sentrat, 2015). Perawatan luka bakar bertujuan untuk mempercepat penyembuhan luka, melindungi jaringan dan epitel yang baru terbentuk dari infeksi, dan mencegah bakteri masuk ke dalam jaringan sesedikit mungkin (Sentrat, 2015). Dibandingkan dengan pengobatan dengan bahan lainnya, pengobatan menggunakan tumbuhan atau herbal (gel ekstrak daun pegagan) ini lebih banyak dimanfaatkan oleh masyarakat, karna penggunaan obat herbal ini lebih banyak ditemukan dilingkungan masyarakat, harganya pun lebih terjangkau, dalam mengaplikasikanya lebih mudah, dan efek yang akan ditimbulkan pun lebih kecil, (Hanum, 2015). Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan “Bagaimana Prmberian

Hydrogell Centella Asiatica (daunpegagan) dalam meningkatkan kesembuha luka bakar grade II. Sehingga tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah menggambarkan apakah pemberian *Hydrogel Centella Asiatica* (daun pegagan) dapat meningkatkan kesembuhan pada pasien luka bakar grade II.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian yang menggunakan hasil subjek untuk dianalisis atau dideskripsikan tanpa bermaksud mengelaborasi lebih luas disebut penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada, seperti fenomena alam atau buatan manusia. Penelitian deskriptif diperlukan untuk menjawab berbagai pertanyaan terkait moral dan morbiditas, seperti ukuran dan signifikansi masalah (Sudama, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini penulis mendapatkan data dari seorang responden luka bakar grade II bernama Sdr. R, yang berusia 18 tahun, dalam melakukan perawatan luka digunakan *Hydrogel Centella Asiatica* yang bertujuan untuk mempertahankan kelembaban untuk mempercepat penyembuhan luka bakar grade II. Penulis menggunakan satu responden yang diberikan perawatan luka pada studi kasus ini dengan pengelolaan selama 10 hari dilakukan perawatan luka setiap 2 hari sekali. Dalam melakukan perawatan luka penulisan menggunakan pengkajian luka dari *Bates Jansen Wound Assesment Tool* yang telah dimodifikasi. Dalam memberikan penilaian setiap item disesuaikan dengan kondisi luka pasien setiap dilakukan perawatan luka. Setelah diberikan intervensi keperawatan perawatan luka menggunakan *Hydrogel Centella Asiatica* (daun pegagan) telah terjadi perbedaan terkait kondisi luka yang dialami

Sdr. R pada hari pertama sebelum diberikan perawatan dan sesudah diberikan perawatan. Pada hari pertama sebelum diberikan perawatan menggunakan *Hydrogel Centella Asiatica* (daun pegagan) didapatkan hasil yaitu ukuran luka panjang 7cm x 2 cm tergolong kedalam skor 2 p x l 4<16 cm. Kedalaman terdapat di stage 2 yaitu kerusakan sampai ke dermis. Tepi luka masuk ke skor 3 yaitu batas tepi terlihat, menyatu dengan dasar luka, tidak terdapat goa. Tipe eksudat tidak ada sehingga jumlah eksudat kering. Warna kulit sekitar luka terdapat skor 2 yaitu merah terang jika ditekan. Jaringan edema ada pada skor 1 yaitu no swelling atau edema. Jaringan yang granulasi tidak ada granulasi masuk skor 5. Terakhir epitalisasi ada pada skor 5 <25% epitalisasi.

Setelah dilakukan perawatan menggunakan *Hydrogel Centella Asiatica* (daun pegagan) selama 5x dalam 10 hari diperoleh hasil ukuran luka terjadi perubahan yang signifikan menjadi panjang 2cm x lebar 2cm berada di skor 1. Kedalaman sudah berada distage 1 yaitu kerusakan sampai ke epidermis, tepi luka berada diskor 1 artinya samar, tidak terlihat jelas, tidak terdapat goa, tipe eksudat tidak ada. Jumlah eksudat bakar grade II. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh (Hikmah, 2018) yang memang sedari awal kering, warna kulit sekitar luka berubah menjadi skor 1 yaitu pink atau normal. Jaringan yang edema masih sama seperti awal yaitu berada di skor 1. Jaringan yang granulasi terjadi adanya terang granulasi 100%. Kemudian epitelisasi mengalami perubahan yaitu berada di skor 1 yaitu 100% epitelisasi. Setelah diberikan implementasi perawatan luka dengan *Hydrogel Centella Asiatica* (daun pegagan), hasilnya efektif untuk perawatan luka pada pasien dengan luka

menyatakan bahwa formulasi sediaan gel daun pegagan mengandung banyak manfaat yang dapat mempercepat waktu penyembuhan luka bakar derajat II. Manfaat ini termasuk triterpenoid, yang meningkatkan presentase kolagen dengan preparat sel fibrokti dan merangsang pembentukan matriks ekstraseluler. Dibandingkan dengan pengobatan dengan bahan lainnya, pengobatan menggunakan tumbuhan atau herbal (gel ekstrak daun pegagan) ini lebih banyak dimanfaatkan oleh masyarakat, karna penggunaan obat herbal ini lebih banyak ditemukan dilingkungan masyarakat, harganya pun lebih terjangkau, dalam mengaplikasikanya lebih mudah, dan efek yang akan ditimbulkan pun lebih kecil, (Hanum, 2015). Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Setia, (2019) yang menyatakan formulasi pegagan dalam bentuk gel dapat memudahkan penggunaannya sebagai pengobatan luka bakar. Dalam kenyataanya formulasi pegagan dalam bentuk gel sangat memudahkan penulis untuk mengaplikasikannya pada pasien, proses perawatan pun cepat dan praktis.

Tabel 3.2 Hasil perawatan luka bakar grade II sebelum dan sesudah

Items	Tanggal sebelum	Tanggal Sesudah
Luas luka	P x L 4<16 cm	P x L > <4 cm
Kedalaman	Stage 2	Stage 1
Tepi luka	Batas tepi terlihat menyatu dengan dasar luka	Samar, tidak terlihat jelas
Goa	Tidak ada	Tidak ada

Sa'diatul Fitri dkk : Efektivitas Pemberian *Hydrogel Centella Asiatica*(Daun Pegagan) Pada Pasien Dengan Luka Bakar Grade II

Tipe Eksudate	Tidak ada	Tidak ada
Jumlah Eksudate	moist	kering
Warna Kulit sekitar luka	Merah terang jika ditekan	Pink atau normal
Jaringan yang edema	No swelling atau edema	No swelling atau edema
Jaringan granulasi	Tidak ada granulasi	Terang 100% jaringan
Epotelisasi	<25% epitelisasi	100% epitelisasi

Dengan demikian, penggunaan *Hydrogel Centella Asiatica* (daun pegagan) terbukti efektif dalam mempercepat penyembuhan luka bakar grade II karena kandungan yang terdapat pada daun pegagan seperti *ssiaticoside* yang merupakan bahan aktif ramuan pegagan. Zat tersebut merupakan saponin yang mendorong pertumbuhan kolagen, protein struktural yang membantu penyembuhan luka. Formulasi pegagan dalam bentuk gel dapat memudahkan penggunaannya sebagai pengobatan luka bakar.

SIMPULAN

Dari hasil studi kasus ini dapat diketahui bahwa perawatan luka dengan menggunakan *Hydrogel Centella Asiatica* dapat berpengaruh terhadap kesembuhan pada luka bakar grade II yang dilakukan selama 10 hari. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan ukuran luka dari ukuran tergolong kedalam skor 2 p x 1 4<16 cm menjadi skor 1 p x 1 <4cm, Kedalaman sudah berada distage 1 yaitu kerusakan sampai ke epidermis, tepi luka berada diskor 1 artinya samar, tidak terlihat jelas, tidak terdapat goa, dan tipe eksudat tidak ada.

SARAN

1. Bagi Masyarakat
Diharapkan studi kasus ini dapat meningkatkan pengetahuan bagi masyarakat dalam memanfaatkan *Hydrogel Centella Asiatica* untuk mempercepat proses penyembuhan luka bakar dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi Ilmu Keperawatan
Diharapkan studi kasus ini dapat memperluas pengetahuan keperawatan mengenai perawatan luka dan dapat menjadi model terciptanya inovasi keperawatan dengan pemberian *Hydrogel Centella Asiatica* sesuai konsentrasi dan kadarnya.
3. Bagi Penulis
Studi kasus ini penulis memperoleh pengalaman yang berbasis bukti dengan pemberian *Hydrogel Centella Asiatica* dalam mempertahankan kelembaban untuk mempercepat proses penyembuhan luka bakar

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Eko Julianto, A.Kep, S.Pd, M.Kes., selaku Direktur Politeknik Yakpermas Banyumas dan dosen pembimbing yang telah mengarahkan saya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
2. Ns. Sudiarto M.Kep., selaku kepala Program Studi DIII Keperawatan Politeknik Yakpermas Banyumas
3. Ns. Dwi Astuti M.Kep., selaku dosen ketua penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk menguji saya dalam sidang Karya Tulis Ilmiah ini
4. Ns. Fida Dyah Puspasari M.Kep., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini

5. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
6. Sahabat yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra Sudama (2021). *Metodologi Penelitian*. Yayasan Kita Menulis. Jakarta
- Notoatmodjo (2018). *Penelitian Kesehatan* (ketiga). PT Rienka Cipta. Jakarta.
- Nursalam. (2015). *Penelitian Ilmu Kesehatan* ((ed.); Keempat). Salemba Medika. Jakarta.
- Darmalaksana, Warditha, dada anom, sudimartini (2018). *Gerusan Daun Pegagan Mempercepat Penyembuhan Luka Bakar Pada Tikus Putih* 10 (2), 137–146.
<https://doi.org/10.24843/bulvet.2018.v10.i02.p06>. Diakses 28 November 2022.
- Rismana, Rosidah, (2013). *Efektivitas Khasiat Pengobatan Luka Bakar Sediaan Gel Mengandung Fraksi Ekstrak Pegagan Berdasarkan Analisis Hidroksiprolin dan Histopatologi Pada Kulit Kelinci*. 41, 45–60. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, diakses 30 Oktober 2022
<https://www.neliti.com/id/publication/s/20670/efektivitas-khasiatpengobatan-luka-bakar-sediaan-gel-mengandung-fraksi-ekstrak>.
- Haslini. (2019). *Sistem Integumen* CV. Tohar Media. Makasar.
- Julianto Eko , Sudiarto, Setiawan T. C. (2019). *Perawatan Luka Bakar Dengan Tanaman Obat*. Penerbit Andi Offet (Anggota IKPI). Yogyakarta
- Kurnianto Syafrudin, Kusnanto, Padoli. (2018). *Penyembuhan Luka Bakar Pada Tikus Putih Dengan Menggunakan Ekstrak Daun Pegagan (Centella Asiatica) 25% dan Ekstrak Daun Petai Cina (Leucena Leucocephala) 30%*. *Journal Of Health Sciences*, 10, 250–255.
<https://doi.org/10.33086/jhs.v10i2.137>. Diakses 29 November 2022.
- Moenadjat, Y. (2003). *Luka Bakar Pengetahuan Klinik Praktis* (J. balai penerbit FKUI (ed.)). Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- Monoarfa, Susanti Haslinda. (2018). *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penanganan Luka Bakar di Wilayah Kera Puskesmas Kota Timur Kecamatan Kota Gorontalo*. 10, 2301–5691.
<https://journal.umgo.ac.id/index.php/zaitun/index>. Diakses 29 November 2022
- Wijaya (2013). *KMB 2 Keperawatan Medikal Bedah (keperawatan dewasa)*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Effendi, C. (1999). *Perawatan Pasien Luka Bakar*. Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Siahaan, Chan Adek. (2018). *Formulasi Sediaan Gel Luka Bakar Dari Ekstak Etanol Daun Pegagan (centellaasiatica) dan daun pepaya(caricapapayaL)*. *Jurnal Dunia Farmasi* 2 (2), 59–69 .27

**Sa'diatul Fitri dkk : Efektivitas Pemberian *Hydrogel Centella Asiatica*(Daun Pegagan)
Pada Pasien Dengan Luka Bakar Grade II**

<https://ejournal.helveita.ac.id/index.php/jd/article/download/4397/239>

Diakses 27 November 2022.

Suddarth, (2013). *Keperawatan Medikal Bedah*, 8th ed.). buku kedokteran EGC. Jakarta.

Setia Budi. (2020). *Pengembangan Formula Gel Ekstra Pegagan (Centella Asiatica (L) Urb) sebagai Anti Jerawat*. Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia, 6. https://seholar.google.co.id/seholar?hl=id&as_sdt=12C5&q=pengembangan+Formula+Gel+Ekstrak+Pegagan+%28Centella+Asiatica+%28L.%29+Urb+29+sebagai+Antijerawat&btnG=#d+gs_qabs&1674539023114&u+%23p%3D8gUxQw6DS5IJ.

Diakses 30 November 2022.

Siti Aisah. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Di Desa Timbang Kec. Kejobong Kab. Purbalingga*. <https://repository.ump.ac.id/9258>.

Diakses 27 November 2022.

Bellia Aryaningsih. (2022). *Uji Efektivitas Penyembuhan Luka Bakar Derajat II Fraksi Etil Asetat Dan Fraksi Etanol Daun Nangka Terhadap tikus Wistar*. <https://repository.unsri.ac.id/71198/>. Diakses 30 November 2022.